

BAB 1

Pendahuluan

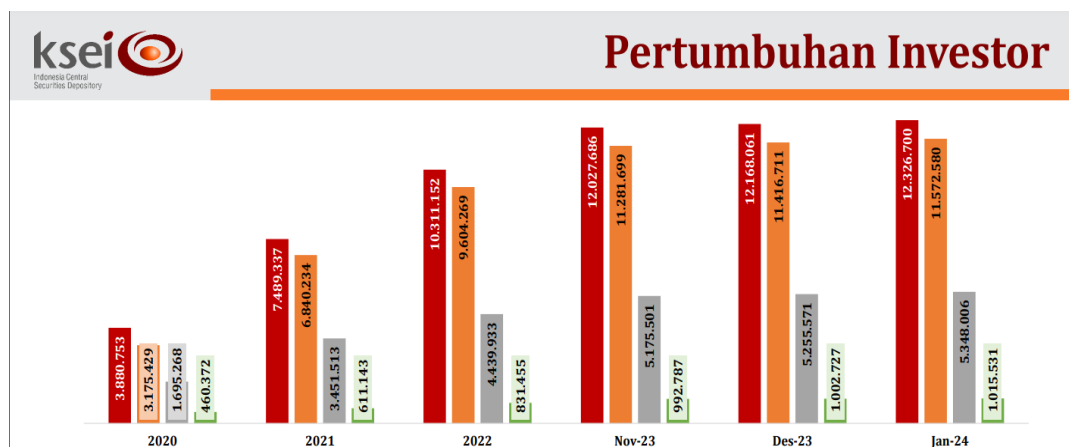
1.1 Latar Belakang

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sejumlah uang sebagai langkah antisipasi terhadap pengeluaran yang dapat terjadi di masa depan, baik yang terduga maupun tidak. Sejak dahulu, kebiasaan menabung telah diajarkan oleh para orang tua. Seiring dengan perkembangan zaman, cara menabung pun semakin beragam, salah satunya melalui investasi. Menurut Safelia (2012), investasi didefinisikan sebagai pengalokasian dana untuk memperoleh aset modal yang dapat menghasilkan barang atau jasa dengan keuntungan lebih besar di masa mendatang. Dalam hal ini, investasi di pasar modal menjadi topik yang sangat penting, terutama bagi Generasi Z.

Investasi di pasar modal telah menjadi salah satu pilihan utama dalam perencanaan keuangan individu, khususnya di kalangan generasi muda. Generasi Zenial, yang sering diidentifikasi sebagai individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, memiliki karakteristik unik seperti mudah terpengaruh tren dan media sosial dalam mengambil keputusan finansial. Generasi ini tumbuh di era digital, dengan akses yang luas terhadap informasi dan teknologi, yang pada akhirnya memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka, termasuk dalam hal investasi.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor muda di Indonesia terus meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, lebih dari 60% investor di pasar modal berasal dari kelompok usia di

bawah 30 tahun. Menurut data terbaru dari KSEI, jumlah individu yang terlibat dalam pasar modal Indonesia mencapai sekitar 12,3 juta pada bulan Januari 2024. Dari jumlah tersebut, sebanyak 55,38% di antaranya berusia 30 tahun ke bawah dan 24,09% berada di rentang usia 31-40 tahun per Juni 2024. Hal ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi oleh kelompok generasi Z dan milenial.



Sumber : KSEI

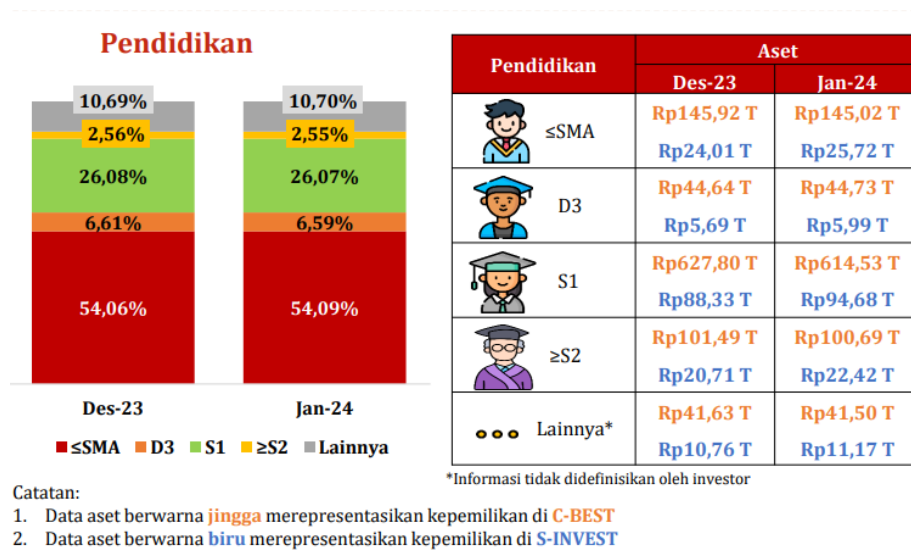
Gambar 1. 1 pertumbuhan investor dari tahun 2020-2024

Meskipun investor generasi gen Z mendominasi pasar saham tetapi aset mereka tidak sebesar dibanding dengan investor dari generasi yang lebih tua. Namun, ini patut dihargai karena generasi muda saat ini menunjukkan kesadaran akan investasi dan kepedulian terhadap masa depan dengan mulai terlibat untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal.

Tabel 1. 1 Proporsi Usia Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan kelompok usia tahun 2024

Nama Data	Nilai
<30 tahun	55,38
31-40 tahun	24,09
41-50 tahun	11,86
51-60 tahun	5,69
>60 tahun	2,98

Sumber : Annur



Sumber : KSEI

Gambar 1. 2 Kepemilikan aset berdasarkan umur tahun 2024

Namun, meskipun tren ini menunjukkan pertumbuhan yang positif, tingkat partisipasi masyarakat Indonesia secara keseluruhan di pasar modal masih

tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar sekaligus tantangan dalam mengedukasi dan menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih aktif berinvestasi di pasar modal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Toto dan Risna Kartika (2022), terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. Faktor-faktor tersebut mencakup tingkat literasi keuangan, peran media sosial, kemudahan akses terhadap platform investasi, serta persepsi terhadap risiko. Di antara faktor-faktor tersebut, literasi keuangan merupakan salah satu determinan utama yang kerap diidentifikasi oleh berbagai penelitian sebelumnya. Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang rasional. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menilai secara lebih tepat manfaat serta risiko dari instrumen investasi di pasar modal.

Selain itu, media sosial turut berperan signifikan dalam memengaruhi minat investasi. Penelitian oleh Phan dan Awan (2021) mengungkapkan bahwa media sosial berpotensi menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesadaran serta ketertarikan terhadap investasi, khususnya di kalangan generasi muda. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube kerap dimanfaatkan oleh para influencer di bidang keuangan untuk menyampaikan edukasi terkait investasi secara menarik dan mudah dipahami.

Kemudahan akses platform investasi juga menjadi faktor penting. Adanya aplikasi investasi yang *user-friendly*, seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit, membuat generasi muda lebih tertarik untuk memulai investasi. Studi yang dilakukan oleh Setyowati et al. (2022) mengungkapkan bahwa kemudahan teknologi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di pasar modal.

Namun, faktor risiko tetap menjadi pertimbangan utama yang dapat menghambat minat investasi. Menurut penelitian oleh Statman (2008), persepsi risiko berhubungan erat dengan preferensi individu terhadap investasi. Generasi Zenial cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial karena khawatir terhadap potensi kerugian.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, budaya keluarga juga dapat memengaruhi minat investasi generasi muda. Generasi Zenial yang berasal dari keluarga dengan budaya finansial yang baik cenderung memiliki pola pikir yang lebih terbuka terhadap investasi. Menurut penelitian oleh Gudmunson dan Danes (2011), keluarga memainkan peran penting dalam membentuk literasi keuangan dan sikap terhadap pengelolaan keuangan pada individu.

Di sisi lain, peran institusi pendidikan juga tidak kalah penting. Kurikulum yang memasukkan materi terkait investasi dan literasi keuangan dapat membantu mahasiswa memahami manfaat berinvestasi sejak dini. Studi oleh Mandell dan Klein (2009) menunjukkan bahwa pendidikan formal mengenai keuangan memiliki

dampak positif terhadap tingkat literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

Khususnya di Malang, yang dikenal sebagai kota pendidikan, terdapat peluang besar untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan banyaknya perguruan tinggi yang tersebar di kota ini, berbagai program edukasi mengenai investasi dapat dijalankan, baik melalui kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Program-program tersebut dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya berinvestasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Bagi individu dari Generasi Z yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal, beragamnya pilihan yang tersedia dapat menjadi tantangan dalam menentukan keputusan yang tepat. Keputusan investasi ini umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas dan juga faktor seperti pengetahuan dasar investasi,kepercayaan pada pasar modal.

Penelitian mengenai keputusan investasi di kalangan anak muda telah dilakukan sebelumnya, namun hasilnya belum dipublikasikan secara luas. Sitijak et al. (2021) menemukan bahwa keputusan investasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang investasi dan literasi keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman yang kuat mengenai investasi dan pengelolaan keuangan agar mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang bijak. Selain itu, penelitian tersebut juga menekankan peran penting universitas dan lembaga seperti galeri investasi BEI dalam meningkatkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fuzi Waliyul Mujtahidin (2023) dalam Indonesian Journal of Business Economics and Management (IJBEM) bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan investasi penting, faktor motivasi memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong minat investasi Generasi Z. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan dan galeri investasi BEI meningkatkan literasi keuangan dan menanamkan motivasi berinvestasi sejak dini untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa di pasar modal.

Dengan mengacu pada konteks masalah yang telah dijelaskan, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal pada Generasi Zenial di Kota Malang (Studi kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Kota Malang)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan dasar tentang investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Zenial ?
2. Apakah persepsi tentang risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Zenial?
3. Apakah kepercayaan terhadap pasar modal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Zenial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dasar investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Zenial.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Zenial.
3. Untuk mengetahui apakah kepercayaan pada pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal pada generasi Zenial.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, ada beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan mampu memperluas pemahaman tentang elemen-elemen yang memengaruhi keputusan investasi pada generasi Zenial, seperti, pengetahuan dasar tentang investasi, persepsi risiko investasi, dan kepercayaan pada pasar modal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Harapannya, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam bidang studi investasi, terutama tentang mengenai faktor – faktor dalam membuat keputusan di

pasar modal bagi investor generasi Zenial ataupun kelompok generasi lainnya dan juga bisa menjadi acuan penting bagi para peneliti berikutnya.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang ada serta memperluas wawasan pengetahuan dasar tentang investasi, persepsi risiko investasi, dan kepercayaan pada pasar modal dalam memutuskan berinvestasi di pasar modal dengan melakukan perbandingan antara konsep-konsep yang diajarkan selama studi dengan realitas yang terdapat dalam praktik lapangan.

c. Bagi Masyarakat

Harapannya, studi ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman secara menyeluruh kepada masyarakat khususnya kelompok generasi Zenial ataupun anak muda yang memiliki kemauan untuk mulai memutuskan berinvestasi di pasar modal. Adanya pengetahuan mengenai informasi investasi, diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan keputusan berinvestasi bagi calon investor.